

## **Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kertas Menjadi Benda Seni Kerajinan Melalui Model PJBL Pada Siswa-Siswi SDN Bendungan**

### **Training on Utilization of Waste Paper into Craft Art Objects through PJBL Model for Students of SDN Bendungan**

Abdul Latif<sup>1</sup>, Asri Sulastri<sup>2</sup>, Mega Ani Sutomo<sup>3</sup>, Muhammad Sudrajat<sup>4</sup>, Nanda Akmal Maulana<sup>5</sup>, R. Ali Pangestu<sup>6</sup>, Silva Intan Lestari<sup>7</sup>, Siti Rodiah<sup>8</sup>, Wilda Kholipah<sup>9</sup>, Yanyan Mulyaningsih<sup>10</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian Universitas Djuanda, Jl Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35, Bogor 16720

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda, Jl Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35, Bogor 16720

<sup>3,5,7</sup>Program Studi Sains Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Djuanda, Jl Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35, Bogor 16720

<sup>4</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Djuanda, Jl Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35, Bogor 16720

<sup>6,9</sup>Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda, Jl Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35, Bogor 16720

<sup>8</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda, Jl Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35, Bogor 16720

<sup>10</sup>Program Studi Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Djuanda, Jl Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35, Bogor 16720

(Diterima: 23-03-2022; Ditelaah: 15-10-2022; Disetujui: 10-08-2023)

#### **Abstrak**

*Limbah Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat memberikan dampak buruk pada lingkungan. Terdapat bermacam jenis sampah yang tidak dikelola dengan baik, salah satunya adalah sampah kertas. Sampah kertas dapat digunakan kembali menjadi sebuah kerajinan tangan sebagai langkah menanggulangi sampah, dengan Cara mendaur ulang sampah menjadi karya seni yang bermanfaat. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk melatih kreatifitas siswa-siswi kelas IV, V, VI SDN Bendungan pada mata pelajaran Seni Budaya dengan memanfaatkan limbah kertas menjadi karya seni Kerajinan Tangan yang bermanfaat. Pelatihan dilakukan selama 2 hari yaitu pada tanggal 11-12 Maret 2022, dan bertempat di SDN Bendungan, Kecamatan Ciawi, Kab.Bogor Jawa Barat. Hasil pendampingan pengolahan limbah kertas menjadi karya seni kerajinan tangan pada siswa-siswi SDN Bendungan dengan respon positif dari guru serta mendapat antusias dari siswa-siswi. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang aktif bertanya dan ingin terlibat langsung selama proses pelatihan.*

**Kata kunci:** Limbah Kertas, Pengolahan Sampah, Bimbingan

#### **Abstract**

*Waste Waste that is not managed properly can have a negative impact on the environment There are various types of waste that are not managed properly, one of which is paper waste. Paper waste can be reused into handicrafts as a step to deal with waste, by recycling waste into useful works of art. The purpose of this service is to train the creativity of grade IV, V, VI SDN Bendungan students in the Cultural Arts subject by utilizing waste paper into useful handicrafts. at Bendungan Elementary School, Ciawi District, Bogor Regency, West Java. The results of the assistance in processing waste paper into works of art for handicrafts for SDN Bendungan students with a positive response from the teacher and enthusiastic enthusiasm from the students. This can be seen from students who actively ask questions and want to be directly involved during the training process.*

*Keywords: Paper Waste, Waste Processing, Guidance*

## **PENDAHULUAN**

Sampah merupakan masalah yang tidak memiliki ujung, selama kehidupan masih berlangsung maka sampah pasti akan selalu diproduksi. Produksi sampah sebanding dengan bertambahnya jumlah penduduk. Semakin bertambah banyak jumlah penduduk, semakin meningkatlah sampah akan diproduksi. Sampah seringkali dianggap sebagai sesuatu yang mengganggu, baik pandangan hingga kesehatan. Ada berbagai macam sampah yang antara lain berupa limbah padat maupun limbah cair.

Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu mengenali berbagai jenis sampah di lingkungan kita, kemudian mengklasifikasinya, mana yang masih bisa dipakai mana yang sudah habis pakai dan mana yang masih bisa diolah atau didaur karena di dalam sampah sebenarnya tersimpan banyak kegunaan. Jika mau mengelola sampah dengan serius dan dengan cara yang baik dan benar maka sampah bukanlah masalah. Sampah bahkan dapat menghasilkan sesuatu yang dapat kita manfaatkan dan mendatangkan penghasilan (uang) (Latif et al., 2022).

Secara sederhana sampah dalam rumah dapat kita bagi menjadi 3 kategori, yakni sampah beracun, seperti baterai bekas, bola lampu bekas dan barang-barang yang mengandung zat kimia. Kemudian sampah padat yang tidak dapat diurai, seperti plastik, botol, kaleng, dan sebagainya. Dan terakhir barang-barang yang masih dapat diurai oleh tanah seperti sisa sayuran, daun-daun, dan sebagainya. Gaya hidup ramah lingkungan dikenal pula dengan semboyan 3R: Reduce, Reuse & Recycle. Artinya mengurangi tingkat kebutuhan akan sampah, menggunakan kembali sampah-sampah yang telah ada dan mendaur ulang sampah yang telah terpakai (Wahyono, 2001).

Salah satu sampah yang dapat didaur ulang adalah kertas. Selama ini kertas yang sudah tidak dipakai lagi hanya dimanfaatkan sebagai kertas bungkus, atau dibuang begitu saja, yang akhirnya akan mencemarkan lingkungan. Meski limbah kertas termasuk limbah yang dapat terurai, akan tetapi membutuhkan waktu yang lama terburai untuk menjai satu dengan tanah. Sebenarnya limbah kertas dapat diolah menjadi beraneka barang kerajinan yang menarik dan bermanfaat serta bernilai jual tinggi karena memiliki komposisi yang bagus, dari kertas daur ulang kita dapat membuat beraneka ragam kerajinan tangan (Yahya, 2005; Ramdani, 2021).

Cara pengolahan limbah kertas juga relatif mudah dan siapa saja bisa melakukannya. Kerajinan kertas daur ulang juga sangat mungkin diberikan kepada siswa atau siswi SDN Bendungan sebagai pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas. Dengan demikian para mahasiswa dapat membimbing siswa untuk mampu mengambil manfaat dari limbah kertas yang berada di lingkungan sekitar. Siswa dapat berkreasi dengan menciptakan berbagai bentuk kerajinan dari kertas daur ulang yang dibuat menjadi barang serbaguna. Berdasarkan latar belakang di atas maka kegiatan ini perlu diselenggarakan dengan memberikan pelatihan pada siswa siswi SDN Bendungan dalam mengolah limbah kertas menjadi barang bernilai seni. Sasaran

pelatihan ini adalah siswa dan siswi kelas IV Sampai VI. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas siswa dalam memanfaatkan limbah kertas.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelatihan dilaksanakan di SDN Bendungan pada tanggal 11-12 maret 2022 . Pelatihan diberikan langsung oleh tim pengabdian pada masyarakat Universitas Djuanda sebagai Duta Inovasi Kerjasama Universitas Djuanda dengan Pemkot Bogor. Pelatihan sebagai sebuah konsep program yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang. Pelatihan pengolahan limbah kertas menjadi benda seni kerajinan pada siswa-siswi di SDN Bendungan. Pelatihan ini melibatkan 25 orang siswa kelas IV Sampai VI pada mata pelajaran Seni Budaya. Jumlah peserta pelatihan dibagi menjadi V (lima) kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Masing-masing kelompok didampingi oleh satu mahasiswa untuk membimbing proses pembuatan kerajinan tangan.

Tujuan pelatihan secara berkelompok yaitu untuk mewujudkan efesiensi dan efektifitas dalam pelaksanaan pelatihan sehingga transfer pengetahuan dan keterampilan tersebut dapat tercapai secara maksimal. Kriteria keberhasilan pelatihan ini adalah siswa dan siswi mampu mengelola limbah yang tidak termanfaatkan menjadi barang yang berguna di mulai dari lingkungan sekolah.kegiatan ini sebagai cara untuk meningkatkan kesadaran siswa dan siswi tentang pentingnya mengelola sampah sebagai wujud tanggung jawab diri pada lingkungan. Efektivitas dan kebermanfaatan penyelenggaraan pengabdian dilakukan dengan cara mengedukasi siswa dan siswi SDN Bendungan.



Gambar 1. Foto bersama Siswa/i



Gambar 2. Penyerahan Sertifikat

Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan souvenir dari limbah kertas antara lain sebagai berikut limbah kertas, karton, lem, cat, kuas, lidi, gunting, mangkuk plastik, air dan sarung tangan. Cara pembuatan kertas daur ulang:

1. Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan
2. Siapkan kertas dan gunting, kemudian gunting kertas sesuai ukuran yang di arahkan
3. gulung kertas dengan menggunakan lidi serta di beri lem pada ujung kertas yang sudah di gulung
4. sediakan 2 karton yang sudah di potong dengan ukuran 8 x 8 cm
5. tempelkan kertas yang sudah di gulung pada ujung karton pertama, kemudian di berikan lem dan di tutup oleh karton yang ke dua.
6. Proses selanjutnya yaitu menganyam kertas dengan cara melipat gulungan kertas ke sudut lainnya. Jika sudah berada diujung gulungan sambung kembali dengan gulungan yang baru.
7. Setelah ukuran tinggi anyaman sesuai dengan keinginan maka lipat ke dalam ujung gulungan terakhir dan berikan perekat yang lebih kuat dengan lem lilin.
8. Langkah selanjutnya olesi semua bagian engan lem cair menggunakan kuas lalu jemur hingga mengering.
9. Pemberian warna menggunakan cat kayu(Fliture) bermerek propan yang berbahan ramah lingkungan yang telah di campur air. Lalu keringkan kembali dibawah sinar matahari.
10. Proses selesai.

## HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis situasi survei awal pengolahan sampah di lingkungan sekolah yang dihasilkan di sekitarnya menunjukkan pengelolaan sampah belum sepenuhnya dikelola dengan baik. Lingkungan sekolah mengelola sampah dengan cara membuang sampah di tempat sampah yang sudah disediakan di lingkungan sekolah. Pemanfaatan ulang dan

pemilahan sampah yang masih dapat dimanfaatkan belum dimaksimalkan di lingkungan sekolah. Hal tersebut dikarenakan pihak sekolah belum memiliki rekan kerjasama untuk memulai kegiatan daur ulang sampah.

Tim pengabdian memusatkan pusat pengabdian di salah satu Sekolah Dasar, dengan memilih SDN Bendungan sebagai lokasi pengabdian. Pengabdian di tempat tersebut berusaha untuk menyegarkan semangat dan menggugah kreatifitas siswa dan siswi untuk membuat seni kerajinan yang berbahan dari hasil olahan sampah. Kegiatan pengabdian masyarakat di SDN Bendungan berlangsung dengan lancar. Kepala sekolah dan lingkungan setempat menyambut baik tim pengabdian masyarakat. Kepala sekolah mengarahkan tim bekerjasama dengan guru-guru SDN Bendungan untuk menyiapkan segala kebutuhan yang diperlukan sebelum dan saat pelatihan pengolahan sampah kertas berlangsung.

Tidak ada kendala berarti selama proses kegiatan pengabdian di SDN Bendungan berjalan dengan lancar. Siswa dan siswi memiliki tingkat ketertarikan yang cukup dalam bidang pengolahan sampah. Ketika tim memberi penjelasan tentang pengolahan sampah dengan menerapkan prinsip 3R: Reduce, Reuse, dan Recycle, siswa dan siswi mendengarkan materi dengan seksama. Tim pengabdian menjelaskan tentang gaya hidup ramah lingkungan dengan mengurangi tingkat produksi sampah, memilah dan memilih sampah yang dapat didaur ulang, menggunakan kembali sampah-sampah yang telah ada dan mendaur ulang sampah yang tidak terpakai, serta menjelaskan manajemen pengelolaan sampah yang baik dan benar.

Pendekatan yang dilakukan selama pengabdian berlangsung adalah melalui dua cara, yaitu pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan cara melatih siswa dan siswi setempat tentang pengelolaan sampah yang baik dan benar, serta pemanfaatan sampah menjadi sebuah karya seni. Saat pelatihan berlangsung, siswa dan siswi sangat aktif bertanya kepada tim pengabdian yang menunjukkan dialog dua arah yang aktif antar tim pengabdian dengan siswa dan siswi di SDN Bendungan. Setelah pelatihan, pendampingan tingkat lanjut dilakukan dengan melakukan pendampingan. Antusiasme siswa dan siswi tergolong cukup tinggi pada saat penyampaian materi. Tim pengabdian mendorong siswa dan siswi untuk mempraktekan langsung cara pengelolaan sampah yang dimulai dari hal kecil, yaitu mengelola limbah kertas yang sudah tidak terpakai di lingkungan sekolah dan rumah asal masing-masing siswa-siswi. Hasilnya menunjukkan siswa-siswi terlibat aktif, baik pada saat persiapan dan saat praktek pembuatan kerajinan tangan dari limbah kertas. Semua siswa melakukan tugas masing-masing dengan baik, menerapkan kerjasama tim di semua proses pelaksanaan pengolahan sampah kertas menjadi sebuah seni kerajinan tangan.



Gambar 3. Foto proses pembuatan

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan analisis dan evaluasi yang telah dilakukan, Kegiatan pengabdian dapat memberikan dampak yang positif bagi siswa-siswi di SDN Bendungan. Seperti antusias dari para peserta dapat membuat sendiri dengan memanfaatkan limbah kertas yang ada di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Dwi dkk.2020. Pelatihan Pengolahan Limbah Kertas Menjadi Benda Seni Kerajinan pada Siswa-Siswi SMPN 19 Mataram. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol.1 No1.
- Latif, A. , Sulastri, A. , Sutomo, M. A. , Sudrajat, M. , Maulana, N. A. , Pangestu, R. A. , Lestari, S. I. , Rodiah, S. , Kholipah, W. , & Mulyaningsih, Y. . (2022). Daur Ulang Sampah Kertas Menjadi Produk Kerajinan Multiguna. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 255–260. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v2i3.5516>
- Ramdani, R. (2021). Penyuluhan Sampah dan Pengaruh Sampah Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Cimanggu Satu. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 84–87. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v1i2.2928>
- S.W.B. Katti, dll, “Pemanfaatan limbah koran untuk pembuatan hiasan pohon bonsai yang bernilai ekonomis”, *Ekomaks : Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akutansi*, Volume 6, Nomor 1, 2017.
- S. Subekti.(2021).“Pengelolaan Sampah Rumah Tangga 3R Berbasis Masyarakat”, Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim Semarang: Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi